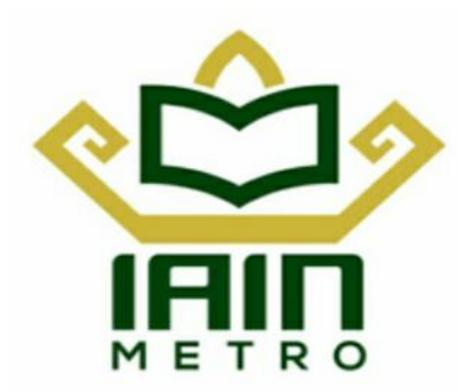


**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO**

**OLEH:**

**SITI KHOIRUNNISA  
NPM. 2001071029**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

**SITI KHOIRUNNISA**  
NPM. 2001071029

Pembimbing:  
Dr. Tusriyanto, M.Pd.

Jurusan S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) METRO**  
**1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Siti Khoirunnisa  
NPM : 2001071029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris IPS  
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4  
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui  
Ketua Program Studi TIPS

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 26 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Tusrivanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4  
METRO  
Nama : Siti Khoirunnisa  
NPM : 2001071029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tusrivanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No.: B-3603 / (n.28.1 / D / pp.00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, disusun oleh: Siti Khoirunnisa, NPM: 2001071029, Jurusan: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Jumat/28 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M. Pd

Penguji II : Karsiwan, M. Pd

Penguji III : Wardani, M. Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M. Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M. Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO**

**Oleh :  
SITI KHOIRUNNISA**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa kendala dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Metro, diantaranya siswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hiburan bukan untuk mengakses materi atau keperluan belajar siswa. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Facebook, Instagram, Tiktok, Youtube, dan media sosial yang lainnya. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial dan mengetahui kebiasaan belajar di SMP Muhammadiyah 4 Metro serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode angket sebagai metode pokok, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 47 siswa. sampel diambil dengan teknik sampling jenuh dari jumlah keseluruhan sample yaitu 47 siswa kelas VIII. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Metro dengan nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil t hitung dengan harga t tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga t hitung lebih besar dari harga t hitung taraf signifikan 5% pada db= 2 yaitu 1,678 sedangkan t hitung sebesar 4, 835 dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak. Apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka ada pengaruh terhadap kedua variable. Namun apabila nilai sig.  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh terhadap kedua variabel.

**Kata Kunci : Media Sosial, Kebiasaan Belajar**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE STUDY HABITS OF CLASS VIII STUDENTS OF SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO

By :  
SITI KHOIRUNNISA  
NPM. 2001071029

*This research was motivated by several obstacles in the learning process at SMP Muhammadiyah 4 Metro, including students using social media more for entertainment and not to access material or student learning needs. The social media that are often used today are Facebook, Instagram, Tiktok, YouTube and other social media. One of the users of social media now is students, because by using social media students can easily communicate near or long distance without having to meet face to face or meet. This research aims to determine the level of social media use and study habits at Muhammadiyah 4 Metro Middle School and to determine whether there is an influence of social media on the study habits of Muhammadiyah 4 Metro Middle School students.*

*This research is quantitative research with the questionnaire method as the main method, and documentation as the supporting method. The population in this study was class VIII students, totaling 47 students. The sample was taken using a saturated sampling technique from the total number of samples, namely 47 class VIII students. The data analysis technique in this research uses a simple linear regression equation.*

*Based on the results of data management and analysis that the author has carried out, it shows that there is a positive and significant influence between social media on the study habits of class VIII students at SMP Muhammadiyah 4 Metro with a sig.  $0.00 < 0.05$ . Based on the results of data processing and analysis that the author has collected in this research, what the author does next is interpret the calculated  $t$  results with the  $t$  table values. From these calculations, it is obtained that the calculated  $t$  value is greater than the calculated  $t$  value at a significant level of 5% at  $db = 2$ , namely 1.678, while the calculated  $t$  is 4.835, thus the calculated  $t$  is greater than the  $t$  table at a significant level of 5%, so  $H_0$  is rejected. If the sig value.  $< 0.05$ , then there is an influence on both variables. However, if the sig value.  $> 0.05$ , then there is no influence on the two variables.*

**Keywords: Social Media, Study Habits**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Khoirunnisa

NPM : 2001071029

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya **kecuali** bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## **MOTTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah;5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edward Satria)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayahnya. Sholawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Roni dan Ibu Siti Aminah yang selalu memberikan dukungan penuh baik moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita yang diimpikan.
2. Saudara-saudaraku Putri Maisyara Maharani dan Putri Seruni Baiti Nawa yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam hidupku untuk menjadi seorang kakak yang dapat menjadi panutan.
3. Keluarga besar IKABIM IAIN Metro yang telah memberikan beasiswa selama menyelesaikan studi di IAIN Metro.
4. Dosen pembimbing saya Dr. Tusriyanto, M.Pd yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi tadris IPS angkatan 2020, terutama kelas A yang telah kebersamai sejak awal di bangku perkuliahan dan selalu hadir untuk saling menguatkan serta saling menyemangati untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Metro.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa di SMPN 4 Metro, skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan SI Tadris Ilmu Pegetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Agus Pujianto, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Metro dan Hadi Pranoto, S.T. Selaku guru IPS di SMP Muhammadiyah 4 Metro
6. Bapak Ibu Dosen di Institut Agama Islam Negeri Metro dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan dukungan sehingga terselesaikannya Skripsi ini dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, Mei 2024

Peneliti,



**Siti Khoirunnisa**

NPM. 2001071029

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Media Sosial .....	17
B. Perilaku Belajar Siswa .....	23
C. Kerangka Konseptual Penelitian .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Konseptual .....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrument Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Pengaruh Media Sosial.....	47
b. Deskripsi Data Hasil Peneliitian Variabel Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa.....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	58
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

No	Hal
1. Tabel 1.1 Penelitian yang relevan .....	8
2. Table 3.1 Jumlah Populasi .....	30
3. Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	34
4. Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket .....	35
5. Table 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar.....	37
6. Table 3.5 hasil Uji Validiatas Angket Media Sosial .....	37
7. Table 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar .....	39
8. Table 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar .....	39
9. Tabel 4.1 Data hasil Angket Variabel X .....	78
10. Table 4.2 Distribusi Frekuensi Media Sosia .....	51
11. Tabel 4.3 Data hasil Angket Variabel Y .....	80
12. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	55
13. Tabel 4.5 Uji Normalitas Data .....	57
14. Tabel 4.6 Uji Linieritas Data.....	58
15. Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana .....	60
16. Tabel 4.8 Uji Pengaruh Variabel X terhadap Y .....	61

## DAFTAR GAMBAR

No	Hal
1. Gambar 4.1 Denah Lokasi .....	45
2. Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	46
3. Gambar 4.3 Histogram Normalitas Data.....	56
4. Gambar 4.4 <i>P-Plot</i> Normalitas Data .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Lampiran 1 Outline .....	69
2. Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar.....	70
3. Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Media Sosial .....	71
4. Lampiran 4 Soal-soal Angket.....	72
5. Lampiran 5 Kunci Jawaban Angket .....	74
6. Lampiran 6 Data Angket Variabel X .....	75
7. Lampiran 7 Data Angket Variabel Y .....	77
8. Lampiran 8 Data Uji Validitas Variabel X.....	78
9. Lampiran 9 Data Uji Validitas Variabel Y.....	80
10. Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	81
11. Lampiran 11 Uji Normalitas .....	82
12. Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis.....	83
13. Lampiran 15 Surat Tugas .....	84
14. Lampiran 16 Surat Research .....	85
15. Lampiran 17 Dokumentasi .....	86
16. Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media Sosial adalah segala bentuk media di internet yang memungkinkan user atau penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi di dalam kehidupan maya dengan merepresentasikan dirinya maupun dengan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial secara virtual yang dimanfaatkan sebagai pembentuk sarana pergaulan sosial secara online dan tak kasat mata di internet.<sup>1</sup>

Era abad ke-21 teknologi informasi semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat karena dianggap sebagai fasilitas untuk membantu pekerjaan. Banyak terobosan baru teknologi informasi yang tercipta di berbagai bidang. Begitu pula di bidang pendidikan, teknologi informasi seperti PC, laptop, bahkan mobile smartphone digunakan oleh pendidik maupun siswa sebagai alat penunjang pembelajaran.

Media sosial adalah teknologi yang mobile yang berbasis situs web atau saluran akses seperti facebook, instagram, tiktok dan youtube yang menjadi tempat jutaan konsumen mencari informasi dan membahas produk sebelum membuat keputusan pembelian. Media sosial merupakan media

---

<sup>1</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2017), h.11.

promosi yang lebih tepat dan dapat terjadi komunikasi interaktif yang melibatkan antara penjual dengan produk-produknya.

Berdasarkan hal ini kaitannya dengan penggunaan media sosial yang lebih spesifikasi pada penggunaan aplikasi ataupun software yang biasa kita kenal dengan Facebook (FB), Whatsapps (WA), Instagram (IG), Line dan Youtube. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan feedback / umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja. Karena kecepatan media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Kita sebagai pengguna sosial media dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis dan berbagai model content lainnya.<sup>2</sup>

Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti

---

<sup>2</sup> Kursiwi: "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Jakarta:UIN Jakarta, 2019)

cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, aktifitas belajar yang sungguh-sungguh sehingga terjadi perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dan latihan untuk mendapat kemajuan dan prestasi yang gemilang.<sup>3</sup>

Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan yang tidak menunda-nunda pekerjaan, mencatat, membuat rangkuman, membuat jadwal harian baik di sekolah maupun di rumah, berlatih dan mengulas materi pelajaran yang sudah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya, dan berlatih soal.

Problematika motivasi belajar dalam sebuah kebiasaan belajar pada peserta didik sekarang ini semakin kompleks termasuk candu penggunaan media sosial yang berkembang pada dinamika masyarakat kita khususnya Indonesia. Peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermedia sosial, bahkan media sosial sudah menjadi kebiasaan para pelajar khususnya SMP Muhammadiyah 4 Metro sehingga hasil pembelajarannya kurang baik akibat kebiasaan yang mengganggu belajarnya. Asumsi yang ada motivasi belajar dapat dilihat dengan prestasi dan perspektif kognitif dari peserta didik, baik pelajar sekolah dasar atau mahasiswa perguruan tinggi. Status yang ada tidak banyak menimbulkan perbedaan akan motivasi belajar dan kebiasaan belajar oleh siswa hal ini

---

<sup>3</sup> Mutia Hastiti Pawanti, "Masyarakat Konsep Pemikiran Jean Baudrillard", FIB UI 2018.

menjadi sebuah kecenderungan bahwa kesadaran akan motivasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek umur dan status tetapi juga dilihat dari gaya hidup masing masing individu.

Pengguna media sosial dapat saling memberi informasi kepada sesama dengan cara re-posting produk tersebut dan dalam masyarakat modern yang menjunjung semangat penghargaan terhadap individu, komunikasi antar manusia pun berkembang semakin individualistis.<sup>4</sup> Teman-teman di jejaring sosial pun nampak lebih dekat dan nyata dibanding keberadaan tetangga kita sendiri. Orang-orang kemudian menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai gangguan kepribadian seperti sikap menyendiri, anti-sosial cenderung tidak peka dengan kebutuhan orang sekitar, individualistis dan lain-lain.<sup>5</sup>

Pemanfaatan internet akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan, dan pergaulan sosial. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat

---

<sup>4</sup> 5Ebbert & Griffin, Pengantar Bisnis Edisi Ke Sepuluh (Erlangga: Jakarta, 2014), h.375.

membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka topik ini menjadi menarik untuk di bahas. Dimana kebiasaan siswa dalam bermedia sosial. Demikian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 4 Metro”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hiburan bukan untuk mengakses materi atau keperluan belajar siswa
- 2) Guru tidak memberikan link atau alamat kepada siswa untuk mendapatkan referensi terkait materi IPS yang diajarkan
- 3) Di sekolah juga belum menyediakan referensi dan fasilitas digital yang bisa diakses oleh siswa secara gratis menggunakan wifi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial dan faktor dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Metro.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Metro.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan referensi dan fasilitas digital wifi secara gratis untuk mengakses materi pembelajaran dan kebiasaan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

---

<sup>6</sup> Media Sosial – Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), Diunduh Pada tanggal 19 oktober 2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yaitu analisis bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Metro?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebafei berikut:

###### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil dari pnelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SMP Muhammadiyah 4 Metro yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat, kebutuhan anak didik dan perkembangan teknologi.

b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bisa menjadi motivasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 4 Metro, sehingga para pendidik bisa

meningkatkan peran dalam pembelajaran supaya anak didik dapat terus aktif dan berkembang.

- c) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai media sosial yang terkait dengan kebiasaan belajar siswa.
- d) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam menggunakan media sosial dalam pembelajaran Ips di SMP/MTs

b. Secara Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa mengenai penggunaan media sosial sebagai bahan belajar dalam pembelajaran , sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal fasilitas akademik, non akademik.

b) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang di lakukan guru khususnya dalam menyimak media sosial dalam pembelajaran ips agar memberikan dampak positif terhadap kebiasaan belajar siswa.

## c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi pihak sekolah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pengaruh bermedia sosial.

## d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan pada guru tentang berbagai media sosial yang dapat mempengaruhi kebiasaan belajar pada siswa. Penelitian ini dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa.

## F. Penelitian Relevan

Adapun setelah melakukan pengkajian pustaka, peneliti tidak menemukan judul yang serupa dengan penelitian, namun ada penelitian yang hampir sama dan relevan yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anisa Dwi Nur Indah Sari yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII di SMP Negeri Indralaya Utara”. <sup>7</sup>	Persamaan yang ada dalam penelitian Anisa Diwi Nur Indah Sari dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di tingkat SMP.	Perbedaan yang ada yaitu penelitian Anisa Diwi Nur Indah Sari menggunakan pendekatan Kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian perbedaan selanjutnya juga terdapat dalam

<sup>7</sup> Anisa Diwi Nur Indah Sari, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Indralaya Utara” (Universitas Sriwijaya, 2018).

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			perbedaan objek dan subjek penelitian.
2	Ikhsan Tila Mahendra (2017) UIN Syarif Hidayatullah tentang “Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”. <sup>8</sup>	Persamaan dalam penelitian Ikhsan Tila Mahendra dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang media sosial, kemudian sama-sama di usia remaja yang berada di tahap usia 12-17 <sup>th</sup> , yaitu usia SMP juga sekitar 12-15 th.	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian Ikhsan Tila Mahendra dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, media sosial Instagram sangat berperan dalam membentuk kepribadian remaja, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu terdapat pada objek dan subjek penelitian.
3	Salma Luthfiana (2020) Universitas Lambung Mangkurat tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di AMA 6 Banjarmasin”. <sup>9</sup>	Dalam penelitian Salma Luthfiana dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Dalam penelitian Salma Luthfiana dengan penelitian ini yaitu objek dan subjek penelitiannya. Kemudian penelitian Salma Luthfiana mengarah ke mata pelajaran sejarah, kemudian penelitian ini mengarah kepada kebiasaan belajar siswa.
4	Andi Restulangi dengan judul “Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Goa”. <sup>10</sup>	Persamaan yang ada dalam penelitian Andi Restulangi dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang media sosial dengan arah tujuan meneliti anak remaja usia dini.	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian Andi Restulangi dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

<sup>8</sup> Ikhsan Tila Mahendra, “Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi” (UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>9</sup> Salma Luthfiana, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di AMA 6 Banjarmasin” (Universitas Lambung Mangkurat, 2020).

<sup>10</sup> Andi Restulangi, “Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja Di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Goa” (UIN Alauddin Makassar, 2015).

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dengan subjek dan objek yang berbeda.
5	Neneng Emas Rahmawati (2005) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Status Sosial Ekonomi”. <sup>11</sup>	Persamaan penelitian Neneng Emas Rahmawati dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas pengaruh kebiasaan belajar	Perbedaan penelitian dengan penelitian ini yaitu objek dan subjek penelitiannya.

---

<sup>11</sup> Neneng Emas Rahmawati, “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Status Sosial Ekonomi Penyesuaian Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sman Wilayah Bandung Utara” (Universitas Pendidikan Bandung, 2005).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar**

Pengertian Belajar Sardiman mengemukakan dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar mengartikan belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam artian sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>9</sup> Menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi ada kemungkinan kepada tingkah laku yang lebih buruk. <sup>10</sup> Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu, yang didalam proses pembelajaran tersebut terjadi proses pertukaran ilmu pengetahuan, yang dalam proses pembelajaran itu menghasilkan perubahan baik perubahan tingkah laku maupun tingkat kognitif sebagai wujud perkembangannya untuk terbentuknya kepribadian yang utuh. Perubahan yang terjadi pada seseorang relatif tetap yang diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan

seseorang terjadi secara bertahap, tidak langsung dapat dilihat setelah proses belajar namun dapat dilihat pada kesempatan yang akan datang pula.

## **B. Pengertian kebiasaan**

Menurut Aunurrahman dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran, “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”.<sup>12</sup> Dalam konteks Islam, kebiasaan didefinisikan sebagai pengulangan sesuatu secara terus-menerus atau dalam sebagian besar waktu dengan cara yang sama dan tanpa hubungan akal, atau dia adalah sesuatu yang tertanam di dalam jiwa dari hal-hal yang berulang kali terjadi di terima sebagai tabiat.<sup>13</sup> Menurut Slameto belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.<sup>14</sup>

Pendapat lain dari Burghardt yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar menyatakan bahwa: “kebiasaan belajar itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian diatas Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulangulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa

kebiasaan belajar merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten/berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan perilaku siswa yang ditunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan mengenai suatu pekerjaan yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara melakukan praktek.

Kebiasaan adalah perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, tanpa dikomando oleh otak. Untuk dapat melatih kebiasaan dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga harus didukung pengulangan yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

### **C. Kebiasaan Belajar Siswa**

Kebiasaan dan perilaku belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.<sup>12</sup> Berikut merupakan macam-macam kebiasaan atau perilaku belajar peserta didik:

1. Perilaku belajar siswa ketika menerima pelajaran  
Perilaku yaitu tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu kemudian dijadikan sebuah kebiasaan karena adanya nilai yang

---

<sup>12</sup> Mutia Hastiti Pawanti, "Masyarakat Konsep Pemikiran Jean Baudrillard", FIB UI 2018.

diyakini. Sikap atau perilaku yang baik saat jam pelajaran berlangsung yakni dengan fokus konsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran di kelas. Siswa harus menghindari sikap ini saat jam pelajaran berlangsung, karena bisa membuat siswa kurang fokus dan tidak menerima materi pelajaran dengan baik.

2. Perilaku Membaca buku

Membaca buku terutama buku pengetahuan sangat baik untuk menambah materi yang sudah diterima dalam sebuah proses belajar, terutama mengulang membaca materi yang diberikan oleh guru. Sebuah perilaku atau kebiasaan dalam membaca buku dapat membuat peserta didik menambah wawasan dan pengetahuan, memperbanyak kosa kata, meningkatkan ketreampilan menulis, meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan daya ingat peserta didik.

3. Perilaku Menegerjakan tugas secara ontime

Mengerjakan tugas harus dikerjakan di rumah dan memang harus dengan manajemen waktu yang tepat, jadi siswa harus mempunyai jadwal belajar dan jadwal untuk mengerjakan tugas agar menjadi sebuah kebiasaan untuk langsung mengerjakan tugas sekolah.

4. Perilaku Merangkum pokok materi

Dengan merangkum bisa mempermudah mengingat materi karena hanya mengambil poin-poin penting dan bisa dikembangkan oleh diri sendiri. Seringkali siswa sekarang memang sangat sulit untuk menerapkan membaca materi dan mengalami sulit memahami materi, sehingga memang sangat penting untuk siswa membuat rangkuman materi.<sup>13</sup>

Kebiasaan atau perilaku belajar merupakan perilaku yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas belajarnya. Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa melalui proses berpikir karena perilaku tersebut adalah respon terhadap sesuatu yang umumnya adalah perbuatan sehari-hari. Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Dalam pendidikan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh bagaimana kebiasaan belajar peserta didik.

---

<sup>13</sup> Masje MUrarah, "Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar". 2016, h 154

Perilaku-perilaku moral itu sendiri sejatinya memiliki faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Secara eksternal, perilaku itu dari cara berinteraksi seseorang di lingkungan rumah, berinteraksi dengan sesama anggota keluarga, teman, kelompok bermain, dan masyarakat. Begitu juga dengan faktor internal dipengaruhi dari tingkat perkembangan intelektual. Bagi seseorang yang cenderung sering berinteraksi dengan dunia luar sejatinya menentukan proses dalam perkembangan tingkat kedewasaan moralnya. Dalam perkembangan moral merupakan interaksi hubungan timbal balik antara orangtua dengan anak, anak dengan anak, anak dengan masyarakat.<sup>14</sup>

Kebiasaan atau perilaku adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis tidak direncanakan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kebiasaan merupakan pekerjaan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga dari yang awalnya tidak bisa dikerjakan jadi terlatih dan lama-kelamaan akan menjadi terbiasa. Salah satu kebiasaan siswa yaitu kebiasaan pada saat belajar, menunjukkan kepada ketetapan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Berikut merupakan indikator kebiasaan belajar peserta didik menurut Djaali :

a. Mengikuti pembelajaran

Peserta didik dalam mengikuti pelajaran yaitu mematuhi tata tertib di sekolah, selain belajar mematuhi tata tertib sekolah seperti penggunaan seragam dan datang tepat waktu perilaku sopan santun terhadap teman dan guru juga merupakan hal penting yang harus diterapkan. Perilaku berikutnya yaitu mempunyai sifat belajar yang pantang menyerah,

---

<sup>14</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 20016), hlm. 147

sehingga peserta didik menjadi lebih paham dengan materi yang diberikan dan menggali lagi materi dengan membaca buku atau mengakses media sosial.

b. Membaca buku

Perilaku membaca buku merupakan perilaku yang sangat baik dan berguna bagi peserta didik, membaca buku dapat menambah wawasan bagi peserta didik, baik wawasan umum maupun tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan

c. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atas ujian yang diberikan guru, tetapi termasuk juga membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

d. Manajemen Waktu

Manajemen waktu (time management) adalah proses perencanaan atau pengelolaan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk mengerjakan aktivitas tertentu. Sederhananya, manajemen waktu adalah cara seseorang untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Manajemen waktu bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktifitas. Dengan begitu, peserta didik jadi bisa menyelesaikan lebih banyak tugas tepat waktu.<sup>15</sup>

Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Facebook, Youtube dan Instagram. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Uuun Ulfiani, "Pengaruh Kebiasaan Belajar" (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018).

<sup>16</sup> Feri Sulianta, *Keajaiban Media Sosial* (Jakarta: Rosda Pustaka, 2017) h.34-37.

Situs jejaring sosial tidak memiliki aturan baku yang berlaku bagi anak dalam melakukan interaksi dengan temannya disitus jejaring sosial. Tidak ada tata bahasa baku untuk digunakan pada situs jejaring sosial, ini membuat mereka berkomunikasi semau mereka sendiri dengan bahasa mereka sendiri tanpa peduli dengan tata bahasa yang baik dalam berkomunikasi.<sup>17</sup>

Penggunaan media sosial yang seharusnya dimanfaatkan dengan baik dengan mengikuti perkembangan zaman bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan teman sekelas dan dengan guru mata pelajaran, tetapi diperbolehkannya membawa HP atau Gadget itu malah membuat anak kurang fokus untuk mengikuti pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab itu, perlu adanya peran dari orang tua maupun lingkungan secara umum untuk dapat membimbing remaja dalam menggunakan atau memanfaatkan perkembangan teknologi dengan cara menanamkan nilai-nilai moral pada anak remaja di kehidupan sehari-hari dan mengawasinya. Kontrol sosial yang kuat diharapkan dapat meredam dampak buruk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Moral disimpulkan sebagai adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan nilai, salah atau benar dari perilaku seseorang dalam bertindak dan tingkah laku dalam berkehidupan yang dibentuk dari orangtua atau keluarga dan lingkungan sekitar. Perilaku moral seseorang dapat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu karena perilaku moral sangatlah erat dengan emosi seseorang yang amat situasional dan tidak konsisten.

---

<sup>17</sup> Dwi Bambang Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta : Media Kita, 2017), h. 45-67.

#### **D. Pengertian Media Sosial**

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.

Media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah pelantara digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan pelantar digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya. Media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif.<sup>18</sup>

Media Sosial adalah segala bentuk media di internet yang memungkinkan user atau penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi di dalam kehidupan maya dengan merepresentasikan dirinya maupun dengan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan

---

<sup>18</sup> Supriyanto, Teknologi Informasi dan Komunikasi, ( Bogor: Yudistira, 2017), h.2.

sosial secara virtual yang dimanfaatkan hiburan oleh peserta didik Berikut Merupakan indikator media sosial adalah sebagai berikut:

a) Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial

Pemanfaatan penggunaan media sosial dalam ranah belajar belum digunakan secara tepat oleh peserta didik, pasalnya penggunaan media sosial tidak dijadikan sebagai tempat atau wadah saran belajar dan pembelajaran melainkan digunakan sebagai kegiatan medsos sehari-hari seperti penggunaan Tiktok, Facebook dan Whatsapp yang tidak digunakan sebagai mana mestinya bisa digunakan sebagai sarana sharing dan belajar dengan sesama teman dan dengan guru mata pelajaran. Media sosial hanya digunakan sebagai hiburan oleh peserta didik yang selalu merasa jenuh dengan pembelajaran atau materi.

b) Kemudahan Akses Internet Gratis atau Wifi di Sekolah

Di sekolah belum menyediakan akses gratis yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mengakses mata pelajaran yang belum terdapat dalam materi pembelajaran seperti LKS dan buku cetak. Kemungkinan akses gratis jika disediakan seperti wifi akan menambah peserta didik menjadi malas belajar tetapi hanya menggunakannya sebagai ajang bermedia sosial tetapi tidak digunakan untuk belajar atau sharing materi.

c) Relevansi Kemampuan Guru

Kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dengan kebutuhan belajar siswa selama di sekolah. Guru tidak memberikan link atau alamat untuk bisa diakses oleh peserta didik, sehingga materi yang belum ada di LKS atau buku cetak juga belum dipahami siswa karena guru tidak memberikan akses seperti link atau alamat untuk diakses oleh peserta didik.

Media sosial adalah teknologi yang mobile yang berbasis situs web atau saluran akses seperti facebook, whatsapp, instagram, tiktok dan youtube yang menjadi tempat jutaan konsumen mencari informasi dan membahas produk sebelum membuat keputusan pembelian. Media sosial merupakan media promosi yang lebih tepat dan dapat terjadi komunikasi interaktif yang melibatkan antara penjual dengan produk-produknya. Di kehidupan sehari-hari, contoh media sosial sharing networks adalah Instagram, YouTube dan TikTok. Berikut penjelasan terkait media sosial:

- a) Media sosial seperti Instagram berguna dalam kegiatan sehari-hari kepada orang-orang terdekat, instagram juga banyak digunakan sebagai metode belajar bagi seorang pelajar yang ingin mencari konten inspiratif dalam pembelajaran.
- b) Media sosial seperti Youtube sebagai pendukung pembelajaran dimasa sekarang ini, apalagi teknologi semakin canggih. Youtube digunakan untuk mengakses materi pembelajaran dan konten kreatif yang dapat dilihat dan didengar.

- c) Media sosial seperti TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreatifitasnya lewat konten-konten yang dapat diupload di tiktok dan dapat diakses oleh peserta didik untuk mencari referensi pembelajaran oleh peserta didik.

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para anak. Hal ini harus ada kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Peran orang tua sangat besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak. Banyak anak yang pergi warnet dengan alasan untuk mengerjakan tugas sekolahnya, padahal sekolah hanya dijadikan alasan.<sup>19</sup>

Pada teknologi di perkembangan zaman, banyak anak yang mengalami kemunduran dalam prestasi belajar. Tidak hanya faktor mundurnya prestasi belajar anak akan tetapi, sosial budaya akademis maupun tingkah laku terjadi dalam kemunduran prestasi belajar anak. Pada hakekatnya, pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pribadi dan strata sosial anak. Dengan demikian, anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta dapat memenuhi tuntutan maupun kebutuhannya semakin kompleks dan beraneka ragam.

Pengguna media sosial dapat saling memberi informasi kepada sesama peserta didik dengan cara re-posting materi pembelajaran tersebut.<sup>20</sup> peserta

---

<sup>19</sup> asmiati, Urgensi Penggunaan Media Gambar Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Pada SDN.235 Inello Kabupaten Luwu, ( Skripsi Tidak Diterbitkan, Program S1 STAIN Palopo),2008

<sup>20</sup> 5Ebbert & Griffin, Pengantar Bisnis Edisi Ke Sepuluh (Erlangga: Jakarta, 2014), h.375.

didik dapat mengakses media sosial dengan tepat yaitu sebagai sarana proses belajar agar menambah wawasan dan tambahan materi pelajaran.

Situs jejaring sosial adalah tempat di mana setiap pengguna memiliki profil yang berisi informasi pribadi (seperti Tanggal lahir, Alamat, Jenis kelamin) dan dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui profil tersebut. Antar pengguna juga dapat melakukan chatting atau mengirim pesan teks, gambar, suara, maupun video. Pada situs tertentu, pengguna juga dapat mengikuti kegiatan keseharian dari teman-teman profil mereka melalui status update yang memberikan opsi kepada pengguna untuk membagi pengalaman keseharian mereka kepada teman-teman.<sup>21</sup>

Dampak positif ini memberikan kemudahan bagi orang yang bertempat tinggal jauh untuk saling terhubung dengan sangat mudahnya dengan orang yang bertempat tinggal di tempat yang lain. Jika dahulu untuk berkomunikasi dengan orang maupun keluarga yang jauh kita hanya bisa berkiriman surat, namun sekarang dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi orang dapat berhubungan dengan mudah melalui telepon genggam, smartphone dan gadget.<sup>22</sup>

Manfaat media sosial tentu sesuai dengan namanya yaitu untuk bersosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya. Ini salah satu manfaat media

---

<sup>21</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 48.

<sup>22</sup> Haryanto, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi". *EduLib*, (2015), h. 83-8

sosial yang sangat menarik. Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempengaruhi fitur-fitur yang memudahkan seseorang untuk mengaksesnya seperti adanya media sosial yang ditawarkan dalam perkembangan IPTEK yang sangat membantu manusia dalam hal berkomunikasi. Perkembangan ini memiliki dampak yang kurang baik, seperti kurangnya perhatian dan pengawasan yang diberikan orangtua dalam memantau perkembangan seorang anak. Memperkenalkan anak dengan benda elektronik yang belum dapat dimengerti bagaimana menggunakan elektronik tersebut dengan baik dan benar, dapat mengakibatkan perubahan sosial pada anak.<sup>23</sup>

Oleh sebab itu, perlu adanya peran dari orang tua maupun lingkungan secara umum untuk dapat membimbing remaja dalam menggunakan atau memanfaatkan perkembangan teknologi dengan cara menanamkan nilai-nilai moral pada anak remaja di kehidupan sehari-hari dan mengawasinya. Kontrol sosial yang kuat diharapkan dapat meredam dampak buruk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan begitu, diharapkan para remaja di Indonesia bisa memanfaatkan dari perkembangan teknologi dan informasi dan mengurangi dampak yang ditimbulkan dari adanya perkembangan tersebut agar bisa menjadi remaja yang diharapkan oleh orang tua dan berguna untuk memajukan bangsa Indonesia menuju bangsa yang besar dan bermartabat.

---

<sup>23</sup> Agus Pramono, *Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Rineka Cipta) 2021. h.58-58

Hal tersebut dapat terlihat dari moral-moral anak yang kurang baik, akibat penggunaan media komunikasi sosial yang kurang bijak dari sang anak dan kurangnya pengawasan moral oleh orangtua terhadap anak dirumah saat mengakses media komunikasi sosial itu sendiri. Media komunikasi itu sendiri beragam mulai dari media komunikasi cetak, media komunikasi elektronik (telepon) dan media komunikasi yang di akses melalui internet atau lebih dikenal dengan media sosial. Media komunikasi sosial yang diharapkan mampu menjadi alat penghubung bagi orang untuk berkomunikasi dengan orang yang jauh, malah sering digunakan dengan cara yang kurang baik dan berakibat ke perubahan moral si pengguna.

Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa di jadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan media sosial.

Hal ini jelas mengakibatkan remaja khususnya para pelajar melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui.

Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial. Terutama bagi siswa juga sangat memebrikan dampak positif dan dampak negative, salah satu dampak positif yaitu bisa digunakan sebagai grub WA kelas sebagai media informasi jika ada pengumuman dari sekolah secara mendadak dan salah satu dampak negatif dari media sosial untuk siswa yaitu tidak digunakans ebagai alat pembelajaran atau media sebagai media pembelajaran bagi siswa.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. <sup>24</sup>Media Sosial (Social Media) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya

---

<sup>24</sup> Yunita, Yessy Artanti, "Pengaruh MeDIA Sosial Terhadap Pembelajaran". Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2 No. 4 (Oktober 2017), h. 1435.

(internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking).

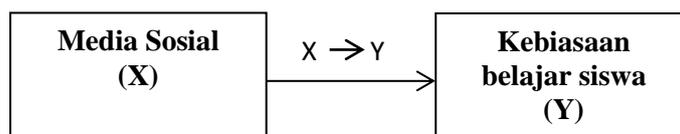
## E. Kerangka Konseptual Penelitian

### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir sebagai konsep yang berisikan suatu hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah, pengaruh media sosial sebagai variabel (X) kebiasaan belajar siswa sebagai variabel (Y).



<sup>25</sup> Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 60

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis jelaskan, bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian, jika ternyata anggapan yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu pula sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan yang diajukan maka hipotesis tersebut dapat diterima.

Dari uraian tersebut dapat penulis kemukakan penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa (perilaku membaca buku)

$H_o$  : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa (menyediakan wifi gratis di sekolah)

Berdasarkan hipotesis tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh dan tidak ada pengaruh antara pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat atau penelitian pengaruh. Suharsimi Arikunto mengatakan “disebut penelitian sebab akibat karena terdapat hubungan sebab akibat antara kondisi pertama dan kondisi kedua. Situasi pertama mempengaruhi situasi kedua. Situasi pertama mempengaruhi situasi kedua”.<sup>26</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu “penekanan analisis pada data-data *numericl* (angka) yang diolah dengan metode statistika”.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Metro”.

#### **B. Definisi Operasional Konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan

---

<sup>26</sup> Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group,2015), h. 119

<sup>27</sup> Pinton Setya Mustofa Et Al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pedidikan Olahraga*, (Malang:Tnp,2020), h. 34

landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Perilaku dalam mengikuti pembelajaran

Sebuah perilaku dalam mengikuti pelajaran yaitu mematuhi tata tertib di sekolah, selain belajar mematuhi tata tertib sekolah seperti penggunaan seragam dan datang tepat waktu perilaku sopan santun terhadap teman dan guru juga merupakan hal penting yang harus diterapkan. Perilaku berikutnya yaitu mempunyai sifat belajar yang pantang menyerah, sehingga peserta didik menjadi lebih paham dengan materi yang diberikan dan menggai lagi materi dengan membaca buku atau mengakses media sosial.

2. Perilaku membaca buku

Perilaku membaca buku merupakan perilaku yang sangat baik dan berguna bagi peserta didik, membaca buku dapat menambah wawasan bagi peserta didik, baik wawasan umum maupun tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan.<sup>28</sup>

3. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atas ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat / mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

---

<sup>28</sup> Sujoko, Modifikasi Perilaku Belajar (Surakarta:2017) h 56-59

#### 4. Manajemen Waktu

Manajemen waktu (time management) adalah proses perencanaan atau pengelolaan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk mengerjakan aktivitas tertentu. Sederhananya manajemen waktu adalah cara seseorang dalam memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Manajemen waktu bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktifitas. Dengan begitu, peserta didik dapat menyelesaikan lebih banyak tugas tepat waktu.

#### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Beberapa menyatakan jika variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa atau gejala yang diteliti.<sup>29</sup> Variabel penelitian adalah objek atau faktor yang dirancang untuk menentukan suatu peristiwa atau gejala yang terjadi dalam setiap kali akan melaksanakan penelitian.

Sedangkan definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang diawali (observasi).<sup>30</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator yang dapat diukur sehingga dapat memberikan suatu kejelasan operasional dan masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

---

<sup>29</sup> Pinton Setya Mustofa Et Al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*, (Malang:Tnp,2020),34

<sup>30</sup> Suryadi suryabrata, "metodologi penelitian", (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2008), h. 83

Berdasarkan pada pendapat diatas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi professional guru dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini macam-macam variabel yang digunakan peneliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lain, variabel bebas dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian yang biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru.

- a. Pengaruh Media Sosial (variabel bebas X)

Maka dalam variabel bebas X dalam penelitian ini adalah kompetensi pengaruh media sosial dengan indikator:

- a. Pemanfaatan penggunaan media sosial

Pemanfaatan penggunaan media sosial dalam ranah belajar belum digunakan secara tepat oleh peserta didik, pasalnya penggunaan media sosial tidak dijadikan sebagai tempat atau wadah sarana belajar dan pembelajaran melainkan digunakan sebagai kegiatan medsos setiap hari dan untuk hiburan saja.

- b. Kemudahan akses internet gratis atau Wifi di sekolah

Disekolahkan belum menyediakan akses internet gratis yang digunakan oleh peserta didik untuk mengakses mata pelajaran yang belum terdapat dalam materi pembelajaran, seperti lks dan buku cetak.

c. Relevansi kemampuan Guru

Kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dengan kebutuhan belajar siswa selama disekolah. Kemudian guru tidak memberikan link atau alamat untuk bisa diakses oleh siswa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. variabel terikat penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa.

Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contohnya kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya, mendahulukan orang yang sudah lanjut usia ketika sedang antri, dan sebagainya. Adapun indikator kebiasaan siswa yaitu:

- a. Perilaku dalam mengikuti pelajaran
- b. Perilaku membaca buku.

## D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti.<sup>31</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Metro. Berjumlah 37 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Pr	Lk	Jumlah
1	VIIIA	10	14	24
2	VIII B	10	13	22
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>27</b>	<b>47</b>

Data siswa kelas VIII dari Kantor tata usaha SMP Muhammadiyah 4 Metro

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi

<sup>31</sup>Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pres, 2008), h. 79.

<sup>32</sup>Sugioano, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.<sup>33</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa jumlah Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti menggunakan seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian, yaitu sebanyak 47 sampel.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.<sup>35</sup> Sampling jenuh adalah

---

<sup>33</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Pendidikan*, (PT Bumi Aksara:Jakarta, 2009), h. 122

<sup>34</sup>Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, h. 82.

<sup>35</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*,(Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000), h. 84.

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.<sup>36</sup>

Karena dalam penelitian ini memiliki populasi yang bersifat homogen dan kurang dari 100 maka dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Kuesioner/Angket**

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>37</sup> Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>38</sup>

Dalam pembuatan angket penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk *multipel choice* (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 82

<sup>37</sup> S. Naution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 128.

<sup>38</sup> *Ibid.*

soal 20 item pada masing masing variabel, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jawaban A diberi skor 4, Selalu
- b) Jawaban B diberi skor 3, Sering
- c) Jawaban C diberi skor 2, Kadang-kadang
- d) Jawaban D diberi skor 1, Tidak pernah

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan yang bersifat positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu Media Sosial yang ditujukan kepada siswa dan variabel terikat yaitu Kebiasaan Belajar siswa yang ditujukan kepada siswa dengan jumlah responden 47 siswa.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya”.<sup>39</sup>

Pendapat tersebut jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan oleh

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),274

kepala sekolah, guru, tata usaha dan personal lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data jumlah guru dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilihat dari legger.

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah<sup>40</sup>

### 1. Kisi-kisi Penelitian Instrumen

Tabel penelitian ini menjelaskan tentang instrument dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan metode dokumentasi sebagai metode pelaksana. Adapun metode dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kisi-kisi umum instrument variabel penelitian

**Tabel 3.2**

#### **Kisi-kisi Instrumen**

No	Tabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas X: Penggunaan Media Sosial	Siswa	Kuisisioner	Penggunaan Media Sosial
2	Variabel terikat Y: Kebiasaan Belajar Siswa	Siswa	Kuisisioner	Kebiasaan Belajar

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),160

Tabel 3.3

## Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Perilaku dalam mengikuti pelajaran				
2	Perilaku dalam memantapkan pelajaran				
3	Perilaku dalam membaca buku				
4	Perilaku dalam pemanfaatan penggunaan mesia social				

Kriteria:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah<sup>41</sup>

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya menggunakan seragam sekolah dengan rapih				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas				
3.	Saya selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
4.	Saya menghafal atau mempelajari ulang materi yang sudah Dipelajari				
5.	Saya berusaha memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
6.	Saya senang mengerjakan soal-soal baru ketika belajar				
7.	Bersungguh-sungguh ketika belajar supaya bisa mewujudkan cita-cita saya				
8.	Saya mempelajari materi atau soal baru sebelum guru Memerintahkannya				

<sup>41</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). HLM. 93.

9.	Saya setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok				
10.	Sebelum jam pelajaran dimulai saya menyempatkan waktu membaca buku pelajaran terlebih dahulu				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Total</b>					

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrument itu untuk mengukur atau mengungkapkan karakteristik dari variabel yang dimasukkan untuk diukur.<sup>42</sup> Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau tidak uji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

Rxy : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Hasil jumlah skor butir

<sup>42</sup> Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zafatama Jawa, 2017), 132

- $\sum Y$  : Hasil jumlah total skor butir  
 $\sum X^2$  : Hasil jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum Y^2$  : Hasil jumlah kuadrat total skor butir  
 $\sum XY$  : Hasil penjumlahan perkalian skor butir dengan total skor butir
- n : Banyak sampel uji coba (responden)

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecah. sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  signifikan 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Hasil uji validitas angket yang diajukan pada 10 responden di luar sampel untuk menguji kevalidan soal angket pada variabel kebiasaan belajar sebanyak 15 butir soal, dan sebanyak 10 butir soal pada variabel media social. Hasil uji validitas yang telah dilakukan, disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4****Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar**

<b>Pernyataan</b>	<b>N</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r tabel N=15 taraf signifikan 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	15	0.774	0.549	Valid
2	15	0.787	0.549	Valid
3	15	0.834	0.549	Valid
4	15	0.787	0.549	Valid
5	15	0.916	0.549	Valid
6	15	0.841	0.549	Valid
7	15	0.847	0.549	Valid
8	15	0.838	0.549	Valid
9	15	0.789	0.549	Valid
10	15	0.888	0.549	Valid
11	15	0.759	0.549	Valid
12	15	0.757	0.549	Valid
13	15	0.738	0.549	Valid
14	15	0.837	0.549	Valid
15	15	0.755	0.549	Valid

**Tabel 3.5****Hasil Uji Validitas Media Sosial**

<b>Pernyataan</b>	<b>N</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r tabel N=10 taraf signifikan 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	10	0.834	0.549	Valid
2	10	0.783	0.549	Valid
3	10	0.884	0.549	Valid
4	10	0.856	0.549	Valid
5	10	0.832	0.549	Valid
6	10	0.923	0.549	Valid
7	10	0.867	0.549	Valid
8	10	0.790	0.549	Valid
9	10	0.832	0.549	Valid
10	10	0.832	0.549	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel X, dan Y bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan interpretasi tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

**b. Uji reabilitas angket**

Reabilitas terkait mengenai ketepatan didalam alat ukur yang dapat dinilai melalui analisa statistik untuk menghitung kesalahan ukuran. Suatu instrument yang telah ditetapkan dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data peneliti. “Menurut siregar mengatakan bahwa reabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula”.<sup>43</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} : \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$r_{11}$  : koefisien reabilitas instrument

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ : jumlah varian butir

$a_t^2$  : varian total

---

<sup>43</sup> Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 55

Kriteria instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0.60$

Hasil uji reliabilitas angket yang diajukan pada 10 responden di luar sampel untuk menguji reliabel soal angket pada variabel Kebiasaan belajar sebanyak 15 butir soal dan Media sosial sebanyak 10 butir soal.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	15

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Media Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Kebiasaan Belajar (X) diketahui bahwa nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,959 artinya instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pada variabel Media Sosial (Y) diketahui bahwa nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,852 artinya instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

**c. Deskripsi Hasil Uji Validasi**

Instrumen observasi penelitian dikonsultasikan dan divalidasi oleh pakar (*Expert Judgement*). Pakar yang terlibat dalam validasi instrumen penelitian ini adalah Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman

Puja Kesuma, M.Pd selaku dosen program studi Tadris IPS. Validasi isi digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mewakili semua isi yang akan atau hendak diukur. Berdasarkan hasil uji validasi isi instrumen bahwa instrumen penelitian berupa lembar angket dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran validator.

### **G. Teknik Analisis Data**

Sebelum data hasil penelitian diolah, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesalahan dan kendala untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukur:

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan adanya data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika signifikan kurang dari 1.05 maka

kesimpulannya data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 maka data terdistribusi normal.<sup>44</sup>

### **Pengujian Hipotesis**

#### a. Uji Analisis Data

Uji analisis data yang dilakukan penulis dengan menggunakan analisis *regresi sederhana*. *Regresi sederhana* penelitian ini digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel bebas dan terikat serta digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis *regresi sederhana* digunakan untuk meramalkan keadaan atau naik turunnya variabel dependen dalam analisis ini peneliti menggunakan bantuan komputer yaitu dengan perhitungan SPSS versi 20. Rumus *regresi sederhana* sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX + e^{45}$$

$\bar{Y}$  adalah variabel dependen yang diramalkan,  $b$  adalah koefisien regresi, dan  $X$  adalah variabel independent atau variabel yang mempengaruhi Dimana  $X$  Media sosial dan  $Y$  Kebiasaan Belajar siswa. Dan  $e$  adalah factor pengganggu atau residu.

Kemudian untuk menguji signifikan *regresi sederhana* dengan dibandingkan harga uji T. Apabila nilai signifikan lebih kecil 0, 05 maka hipotesis nol ditolak. Signifikan variabel bebas dengan variabel terikat dikonsultasikan dengan T *regresi sederhana* sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Grup, 2016), 89

<sup>45</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2001), h. 465

- 1) Apabila nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel dengan taraf kesalahan 5%  $H_0$  ditolak
- 2) Apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan taraf kesalahan 5%  $H_a$  diterima.

Atau

- 1) Nilai *sig.*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh terhadap kedua variabel
- 2) Nilai *sig.*  $0,00 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap kedua variabel

b. Analisis koefisien determinasi

Menurut Ghazali koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>46</sup> Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai  $R^2$  sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependennseluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independent dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai *Adjusted*.

$R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independent dapat menjelaskan pengaruh

---

<sup>46</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97

variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi (KD) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: koefisien determinasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 4 Metro**

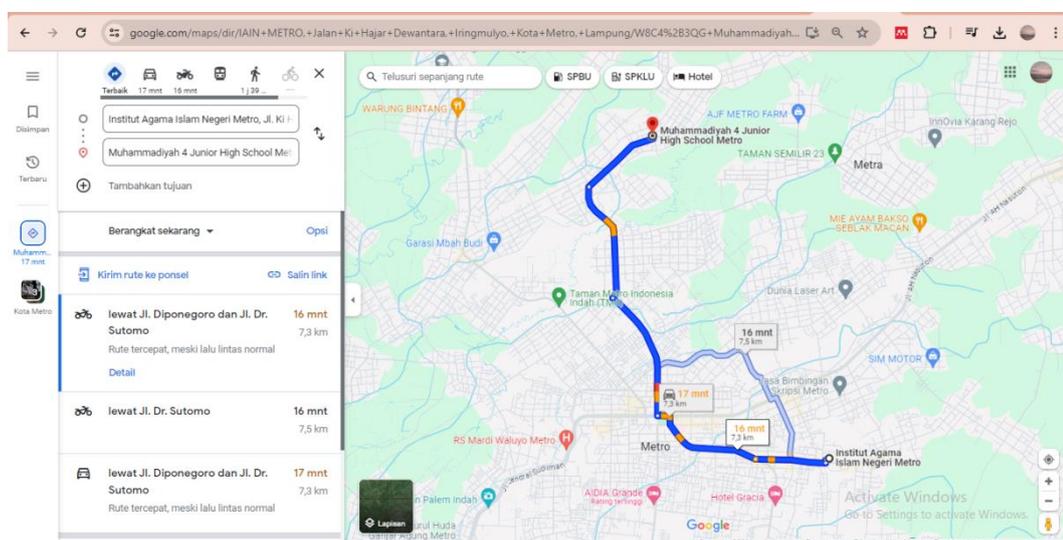
SMP Muhammadiyah 4 Metro yang berlokasi di jalan DR. Sutomo No.35 Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara, didirikan pada tanggal 20 Juli 1981 oleh tokoh agama dan masyarakat dengan nama SMP Muhammadiyah 4 Metro. Adapun tokoh pendirinya antara lain adalah Bapak Jasmin, Bapak Miyanto, Bapak Marsono, Bapak Syaifuddin, S.Pd. Ketua Yayasan pada waktu itu adalah Bapak jasimin yang merangkap sebagai kepala sekolah. SMP Muhammadiyah 4 Metro merupakan suatu instansi swasta yang bergerak dibidang pendidikan, yang sudah terakreditasi B. SMP Muhammadiyah 4 Metro sendiri berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nama badan penyelenggara sendiri adalah Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Cabang yang beralamatkan JL. RA. Kartini, Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara.

###### **b. Lokasi SMP Muhammadiyah 4 Metro**

SMP Muhammadiyah 4 Metro merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di Jalan DR. Sutomo No. 35 Desa

Purwosari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Adapun batas-batas wilayah sekitar SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purwoasri
- 2) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Jl. Dr. Sutomo
- 3) Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga

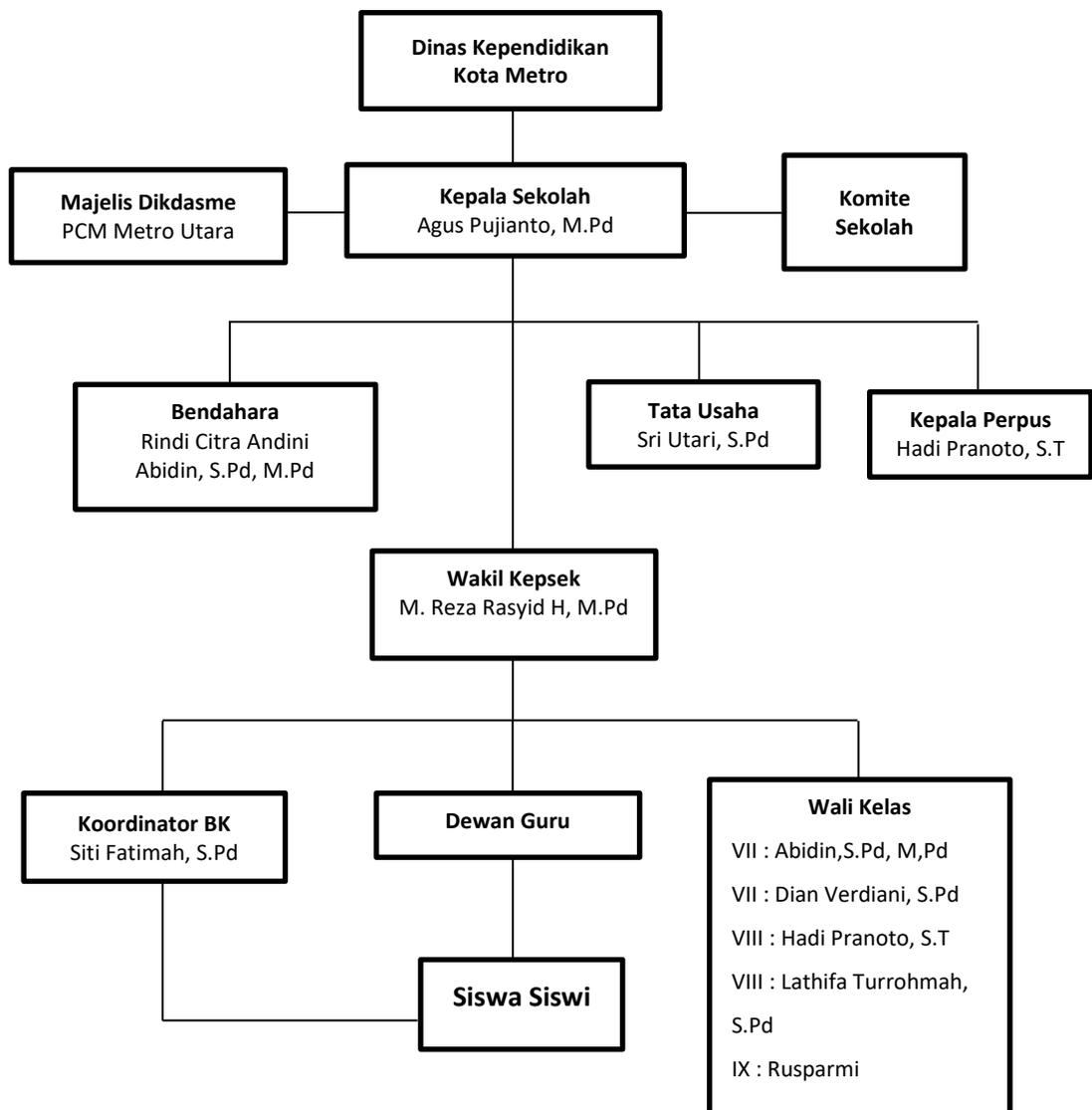


**Gambar 4.1**

### **Denah Lokasi SMP 4 Muhammadiyah Metro**

#### **c. Struktur Organisasi**

Pada dasarnya, setiap lembaga ataupun organisasi memiliki struktur yang disebut dengan struktur organisasi yang merupakan urutan tugas dan wewenang yang harus dijalankan. Begitu pula dengan SMP Muhammadiyah 4 Metro. Adapun Struktur organisasi pada SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi SMP 4 Muhammadiyah Metro**  
**d. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Metro**

### 1) Visi SMP Muhammadiyah 4 Metro

“Terwujudnya sekolah yang Islami, Berprestasi, Kreatif dan Asri” Indikator Visi:

- a) Terinternalisasinya nilai-nilai islam didalam diri murid di sekolah tersebut

- b) Berprestasi dalam prestasi akademik di luar kelas yang berwawasan keagamaan
- c) Terwujudnya warga sekolah yang cerdas dan cepat dalam mengambil peluang untuk keberlangsungan hidup
- d) Terbangunya kreatifitas untuk pengembangan sekolah
- e) Terwujudnya lingkungan sekolah yang indah, bersih dan sehat

**2) Misi Misi SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah :**

- a) Mewujudkan suasana kondusif sekolah untuk menanamkan Prinsip Islam.
- b) Meningkatkan potensi baik akademik maupun lainnyaberkala dan konsisten
- c) Mengoptimalkan pembinaan kepada warga sekolah untuk menciptakan peluang dan mengambil peluang dengan cepat
- d) Mengoptimalkan pembinaan dengan berbasis digital dan penguasaan bahasa asing
- e) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk memunculkan kreatifitas
- f) Mewujudkan pengembangan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan

- g) Mewujudkan profesionalisme Sumber daya bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya
- h) Mewaspadaai prasarana dan sarana pendidikan yang tersedia yang representative
- i) Menyadari perkembangan administrasi sekolah
- j) Membangun jaringan kinerja dengan komite sekolah, dunia usaha, dan organisasi lainnya.
- k) Memperoleh keahlian di bidang teknologi informasi dan komunikasi

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1) Media Sosial**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 47 Siswa. Dengan menggunakan sebanyak 10 item pertanyaan, dan diukur menggunakan Skala Likert, tiap item diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 47 Siswa, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data media sosial dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 70.

Berdasarkan data angket media sosial, diperoleh nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 35, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari media sosial, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ )

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1) 10 \\ &= \frac{1}{2}(5)10 \\ &= \frac{1}{2} 50 \\ &= 25\end{aligned}$$

Keterangan :

$\mu$  : Rerata hioptetik

$i_{max}$ : Skor maksimum item

$i_{min}$  : Skor minimum item

$\sum k$  : jumlah item

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.4 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(40 - 10)\end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (30)$$

$$= 5$$

Keterangan :

$(\sigma)$ : Rerata hioptetik

$i_{max}$ : Skor maksimum item

$i_{min}$ : Skor minimum item

$\sum k$  : jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

b) Sedang

$$= Mean - 1. SD \geq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \geq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \geq X < 30$$

c) Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket media sosial dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Media Sosial**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$30 \leq X$	43	91%
Sedang	$20 \geq X < 30$	4	9%
Rendah	$X < 20$	0	0
Total		47	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 47 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 43 Siswa atau 91% siswa menjawab bahwa media sosial dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 Siswa atau 9% Siswa menjawab bahwa media sosial dalam kategori sedang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa media sosial dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 43 Siswa atau 91 % Siswa menyatakan bahwa penggunaan media sosial dalam kategori tinggi.

## 2) Kebiasaan Belajar

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket

kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 47 Siswa. Dengan menggunakan sebanyak 15 item pertanyaan, dan diukur menggunakan Skala Likert, tiap item diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 4
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 3
- 3) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 4) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 47 Siswa, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data kebiasaan belajar dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 72.

Berdasarkan data angket kebiasaan belajar, diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 54, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari media sosial, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ )

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \sum k \\
 &= \frac{1}{2}(4 + 1) 15 \\
 &= \frac{1}{2}(5)15 \\
 &= \frac{1}{2} 50 \\
 &= 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\mu$  : Rerata hioptetik

$i_{max}$ : Skor maksimum item

$i_{min}$  : Skor minimum item

$\sum k$  : jumlah item

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (15.4 - 15.1)$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (45)$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Keterangan :

( $\sigma$ ): Rerata hioptetik

$i_{max}$ : Skor maksimum item

$i_{min}$  : Skor minimum item

$\sum k$  : jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 38 + 8 \leq X$$

$$= 46 \leq X$$

b) cukup

$$= Mean - 1. SD \geq X < Mean + 1. SD$$

$$= 38 - 1.8 \geq X < 38 + 1.8$$

$$= 30 \geq X < 46$$

c) kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 38 - 1.8$$

$$= X < 30$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase      F = Frekuensi      N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket kebiasaan belajar dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kebiasaan Belajar**

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$46 \leq X$	44	93%
Cukup	$30 \geq X < 46$	3	7%
Kurang	$X < 30$	0	0
Total		47	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 47 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 44 Siswa atau 93% siswa menjawab bahwa kebiasaan belajar dalam kategori baik, dan sebanyak 3 siswa atau 3% Siswa menjawab bahwa kebiasaan belajar dalam kategori cukup. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 44 siswa atau 93 % siswa menyatakan bahwa kebiasaan belajar dalam kategori baik.

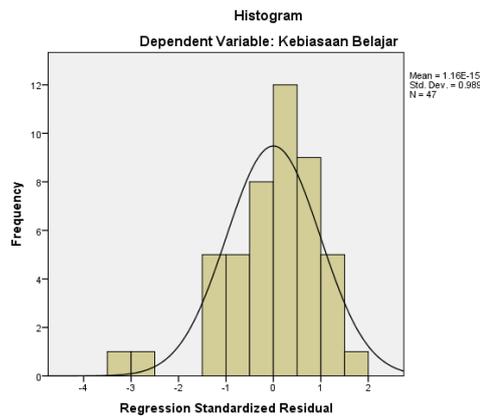
### **3. Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data ketiga variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS 20 dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>47</sup> Berikut penulis sajikan grafik histogram hasil dari uji normalitas data, sebagai berikut:

---

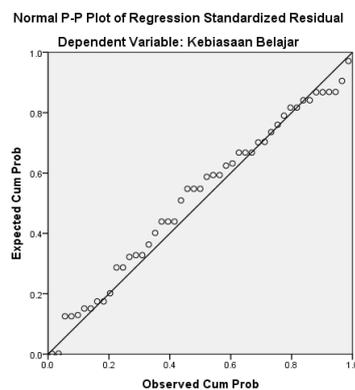
<sup>47</sup>Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 129



**Gambar 4.3**

### Histogram Normalitas Data

Pada gambar grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data yang telah dibuat frekuensinya terlihat mempunyai kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng). Hal ini dapat membuktikan bahwa distribusi tersebut dikatakan normal.



**Gambar 4.4**

### Uji Normalitas *p*-plot

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal dan tidak terjadi penyimpangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan sebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal pada normal *p*-plot of progression residual sesuai dengan gambar di atas.

Kemudian hasil uji normalitas variabel pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Media Sosial terhadap Kebiasaan Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.37462898
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sign  $0,718 > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak yang artinya data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa semua data variabel berdistribusi normal dan tidak terjadi penyimpangan.

#### **b. Uji Linieritas**

Persyaratan analisis yang selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor

atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearty Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearty Sig.* < 0,05, maka tidak hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y

Penulis melakukan uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 antara variabel kompetensi kepribadian ( $X_1$ ) dan hasil belajar siswa (Y)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebiasaan Belajar * Media Sosial		(Combined)	360.082	7	51.440	4.603	.001
	Between Groups	Linearity	272.104	1	272.104	24.347	.000
		Deviation from Linearity	87.979	6	14.663	1.312	.275
	Within Groups		435.875	39	11.176		
	Total		795.957	46			

Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas. Bila  $\alpha$  yang ditentukan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh *regresi linear* dengan cukup baik karena nilai sig. *Linearity* data tersebut adalah sebesar 0,0000 (lebih kecil 0,05) dan nilai sig. *deviation from linearty* data

tersebut adalah sebesar 0,275 (lebih besar dari 0,05) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Media sosial dengan kebiasaan belajar.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data yang telah penulis lakukan yaitu uji normalitas, dan linearitas didapatkan hasil bahwa data sudah memenuhi persyaratan, sehingga dapat dilakukan uji analisis data.

## **B. Uji Hipotesis**

Setelah data variable media sosial dan variable kebiasaan belajar SMP Muhammadiyah 4 Metro berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data yaitu menggunakan Uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Belajar belajar SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Sebelum menghitung pengaruh Media Sosial terhadap kebiasaan belajar siswa terlebih dahulu dibuat hipotesis sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh media sosial (X) terhadap kebiasaan belajar siswa (Y)

Ha : ada pengaruh media sosial (X) terhadap kebiasaan belajar siswa (Y)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ho ditolak artinya tidak ada pengaruh yang antara Media Sosial (X) dan Kebiasaan Belajar siswa (Y)

- 2) Bila nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang antara Media Sosial (X) dan Kebiasaan Belajar siswa (Y)

Berikut hasil pengujian yang penulis lakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Regresi Sederhana antara X terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.170	9.049		4.329	.000
	Media Sosial	.534	.111	.585	4.835	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehinggadapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa.

Dengan demikian dikatakan bahwa kebiasaan belajar siswa tanpa adanya media sosial (konstanta) besarnya adalah 39.170 setiap perubahan atau peningkatan variabel media sosial akan menentukan kebiasaan belajar siswa, setiap ada kenaikan satu point pada variabel media sosial akan berakibat naiknya skor variabel kebiasaan belajar siswa sebesar 0,534 Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39.170 + 0,534(X)$$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.327	3.41192

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor *R Square* sebesar 0,342 yang berarti bahwa 34,2% variabel kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh variabel media sosial, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

### C. Pembahasan

Menurut Zalyani berpendapat kebiasaan belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar anak atau pelajaran itu sendiri seperti faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.<sup>48</sup> Sejalan dengan pendapat di atas sebagaimana kita ketahui bahwasannya salah satu aspek yang mempengaruhi kebiasaan belajar adalah lingkungan sosial dan lingkungan pergaulan siswa. Lingkungan pergaulan tidak hanya berasal dari masyarakat namun juga berasal dari pergaulan di media sosial

Di era modern ini media sosial merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungannya baik

---

<sup>48</sup>Dra. Hj. Zalyana, Psikologi Pembelajaran (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015) hal. 143

atau tidak penggunaan media sosial tersebut akan berpengaruh pada kebiasaan belajar mereka

Berdasarkan hasil angket penggunaan media sosial diketahui bahwa 47 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 43 peserta didik atau 91% peserta didik menjawab bahwa penggunaan media sosial dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 peserta didik atau 7% peserta didik menjawab bahwa penggunaan media sosial dalam kategori sedang.

Sedangkan kebiasaan belajar bahwa 47 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 44 peserta didik atau 93% peserta didik menjawab bahwa kebiasaan belajar siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 3 peserta didik atau 7% peserta didik menjawab bahwa kebiasaan belajar siswa dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil  $t$  hitung dengan harga  $t$  tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga  $t$  hitung lebih besar dari harga  $t$  hitung taraf signifikan 5% pada  $db= 2$  yaitu 1,678 sedangkan  $t$  hitung sebesar 4, 835 dengan demikian  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak.

Kemudian berdasarkan nilai signifikansinya diketahui sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Demikian  $H_a$  yang penulis ajukan yaitu “Ada

Pengaruh Media Sosial terhadap kebiasaan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Metro” diterima.

Jika peserta didik menggunakan media sosial maka mereka akan mendapatkan pengetahuan, dan informasi bersifat edukatif, yang efektif dan efisien, karena di dalam media sosial tidak hanya dijadikan sebagai tempat interaksi sosial antar sesama namun media sosial juga dapat memberikan informasi terbaru yang dapat dinikmati oleh pencintanya<sup>49</sup> yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembinaan moral.

Dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Metro peserta didik memiliki akun media sosial dan aktif dalam menggunakannya namun memiliki kebiasaan belajar yang rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan orang tua dan bimbingan oleh guru terhadap peserta didik mengenai penggunaan media sosial, sehingganya informasi bersifat negatif yang ada didalam media sosial dapat mempengaruhi kebiasaan belajar mereka

Penggunaan media sosial yang baik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebiasaan belajar peserta didik disebabkan peserta didik memerlukan referensi, pengetahuan, dan informasi yang terarah mengenai pembentukan dan pembinaan moral dimana di era modern ini segala bentuk informasi dan pengetahuan yang tidak terdapat di sekolah dapat dengan mudah dipelajari menggunakan jaringan internet salah satunya yaitu media sosial.

---

<sup>49</sup>Ace M Ichsan, *Kupas Habis Facebook 10 Situs Gaul Terpopuler.*,

Dengan adanya pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa, hendaknya orang tua dan guru selalu memperhatikan dan mengawasi kegiatan peserta didik dirumah dan disekolah khususnya mengenai penggunaan media sosial agar peserta didik mendapatkan informasi yang bersifat positif untuk kebiasaan belajar mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan menjawab dari hasil penelitian, dimana ada pengaruh antara media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Metro ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan Uji t. Dalam proses pengolahan data yang diperoleh bahwa t hitung = 4,835 lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikan 5 %  $1,678 < 4,835$  hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Metro Penggunaan Media sosial dalam kategori Tinggi. Dari 47 sampel yang digunakan sebanyak 43 atau 91% peserta didik menjawab bahwa penggunaan media sosial dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 atau 9% peserta didik menjawab penggunaan media sosial dalam kategori sedang. Kebiasaan belajar siswa dalam kategori baik. Dari 47 sampel yang digunakan sebanyak 44 atau 93% peserta didik menjawab bahwa kebiasaan belajar siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 3 atau 7% peserta didik menjawab bahwa kebiasaan belajar siswa dalam kategori cukup, Semakin sering siswa menggunakan media sosial maka kebiasaan belajar siswa akan kurang baik, dan semakin jarang siswa menggunakan media sosial maka kebiasaan belajar siswa akan baik. Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Metro dalam kategori baik dan penggunaan media sosial mereka dalam kategori tinggi.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah

1. Hendaknya para guru dan orang tua selalu mengawasi dan membimbing peserta didik dalam menggunakan media sosial agar peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran yang positif dalam rangka pembelajaran dan moral mereka
2. Untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa diharapkan peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta mentaati peraturan di sekolah maupun norma dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pramono (2021). *Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Rineka Cipta). Di download pada tanggal 11 Oktober 2023
- Ahmad Syafii dkk (2017). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Di download pada tanggal 11 Oktober 2023
- Aprida Pane (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Di download pada tanggal 9 Oktober 2021
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksar. Di download pada tanggal 9 Oktober 2021
- Heriansyah (2017). *Guru Adalah Menejer Sesungguhnya Di Sekolah*. Di download pada tanggal 11 oktober 2023
- Imam Gunawan (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakkarta:PT Bumi Aksara). Di download pada tanggal 11 oktober 2023
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. Di download pada tanggal 13 oktober 2023
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif fsn R&B*. (Bandung:Alfabeta). Di download pada tanggal 15 oktober 2023
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta). Di download pada tanggal 17 oktober 2023
- Suryani, & hendrayadi. (2015). *metode riset kuantitatif teori dan praktik pada penelitian bidang managemen dan ekonomi islam*. : prenada media group. Di download pada tanggal 11 oktober 2023
- Suyanto, & jihat, a. (2013). *menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. ( Jakarta: erlangga). Di download pada tanggal 19 oktober 2023
- Syaiful Bahri Djamarah (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rineka Cipta). Di download pada tanggal 19 oktober 2023
- Syah, Muhammad. (2017). *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung: remaja rosdakarya). Di download pada tanggal 19 oktober 2023

- Warsono (2021). *Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial*. Di download pada tanggal 18 Oktober 2021
- Wasty Soemanto (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. (Jakarta:Rineka Cipta). Di download pada tanggal 11 oktober 2023
- Yani Riyani. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Di download pada tanggal 11 oktober 2023
- Zubaed ( 2011). *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Di download pada tanggal 16 oktober 2023
- Rully Nasrullah, (2017). *Media Sosial*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya). Didownload pada tanggal 11 oktober 2023
- Kursiawi (2019). *Dampak penggunaan gadgetb terhadap interaksi sosial mahasiswa semester V (lima)Jurusan ilmu pendidikan sosial (IPS) (Jakarta :UIN Jakarta)*. Didownload pada tanggal 10 oktober 2023
- Sadirman (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar yaang mempengaruhinya*. (Jakarta:Rineka cipta). Didownload pada tanggal 9 september 2023
- Annurrahman (2013). *Belajar dan Pembelajaran*.(Bandung:Alfabeta). Didownload pada tanggal 11 oktober 2023
- S.Nasution. (2006). *Metode Reserch*, (Jakarta:Bumi9 Aksara). Didownload pada tanggal 9 oktober 2023
- Febri Indra, (2017). *Pengantar metodologi penelitian (statistika praktis)*, (Sidoarjo: Zafatama jawarta). Didownload pada tanggal 10 oktober 2023
- Imam Ghozali(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS , (Semarang:badan penerbit Universitas Diponegoro)*. Didownload pada tanggal 9 oktober 2023
- Dwi Priyanto (2010), *Teknik mudah dan cepat dalam melakukan analisis data dengan SPSS*. (Yogyakarta:Gava Media). Didownload pada tanggal 10 oktober

# LAMPIRAN

## *Lampiran 1 Outline*

### OUTLINE PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO

- HALAMAN SAMBUL
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN NOTA DINAS
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Identifikasi Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Rumusan Masalah
  - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI
  - A. Pengertian Media Sosial
  - B. Perilaku Belajar Siswa
  - C. Kerangka Konseptual Penelitian
  - D. Hipotesis Penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN
  - A. Rancangan Penelitian
  - B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
  - C. Populasi dan Sampel Penelitian
  - D. Teknik Pengumpulan Data
  - E. Instrumen Penelitian
  - F. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
  - A. Hasil Penelitian
    - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
      - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Pengaruh Media Sosial
      - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa
    - 3. Pengujian Hipotesis
  - B. Pembahasan
- BAB V PENUTUP
  - A. Kesimpulan
  - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2024

Menyetujui  
Dosen Pembimbing



Dr. Tusrivanto M.Pd  
NIP. 197308102006041001

Peneliti



Siti Khoirunnisa  
NPM. 2001071021

*Lampiran 2 kisi-kisi angket kebiasaan belajar, Media sosial dan kriteria angket*

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Perilaku dalam mengikuti pelajaran				
2	Perilaku dalam memantapkan pelajaran				
3	Perilaku dalam membaca buku				
4	Perilaku dalam pemanfaatan penggunaan mesia social				

Kriteria:

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak Pernah

### Lampiran 3 Soal-soal Angket

**I. Identitas**

- a. Nama  
b. Kelas

**c. Petunjuk Pengisian**

- a. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti  
b. Berilah tanda (X) pada kolom pilihan jawaban dengan ketepatan

Selalu (Sl) : 4

Sering (Ss) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

- c. Di bagian samping tabel (cekdis), silahkan isi secara jelas dan sesuai

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya menggunakan seragam sekolah dengan rapih				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas				
3.	Saya selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
4.	Saya menghafal atau mempelajari ulang materi yang sudah Dipelajari				
5.	Saya berusaha memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
6.	Saya senang mengerjakan soal-soal baru ketika belajar				
7.	Bersungguh-sungguh ketika belajar supaya bisa mewujudkan cita-cita saya				
8.	Saya mempelajari materi atau soal baru sebelum guru Memerintakannya				
9.	Saya setiap malam membaca buku sesuai dengan jadwal pelajaran besok				
10.	Sebelum jam pelajaran dimulai saya menyempatkan waktu membaca buku pelajaran terlebih dahulu				

11.	Saya mengerjakan PR dengan rajin				
12.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku pegangan (buku cetak dan LKS)				
13.	Saya mengerjakan tes ulangan harian untuk memperbaiki nilai saya				
14.	Saya membatasi waktu ketika bermain media sosial dan juga hp				
15.	Ketika saya bermain media sosial mengakibatkan berkurangnya produktivitas dan waktu semakin terbuang sia-sia karena malas untuk melakukan kegiatan yang lain				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Total</b>					

**1. Identitas**

- a. Nama :  
b. Kelas :

**2. Petunjuk Pengisian**

- a. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti  
b. Berikan tanda (X) pada jawaban A, B, C dan D yang menurut anda sesuai!

1. Berapa lama anda menggunakan media sosial dalam sehari
  - a. > 7 Jam
  - b. 5-7 Jam
  - c. 3-5 Jam
  - d. 1-3 Jam
2. Facebook, Tiktok, Gmail, Youtube, Instagram, Whatsapp. Diantara beberapa media sosial tersebut berapakah akun yang anda miliki?
  - a. > 4 akun
  - b. > 3
  - c. 1-2
  - d. Tidak memiliki akun
3. Hal apa yang dominan anda lakukan dengan media sosial?
  - a. Pembelajaran
  - b. Motivasi
  - c. Berinteraksi
  - d. Hiburan
4. Sekolah menyediakan wifi
  - a. Menyediakan dengan akses lancar
  - b. Akses tidak lancar
  - c. Sangat tidak lancar
  - d. Tidak menyediakan
5. Apakah orang tua menyediakan wifi dirumah?
  - a. Menyediakan dengan akses lancar
  - b. Akses tidak lancar
  - c. Sangat tidak lancar
  - d. Tidak menyediakan
6. Apakah guru memberikan link atau alamat kepada siswa untuk mendapatkan referensi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah guru menyediakan media ajar yang menarik?
  - a. Menyediakan
  - b. Tidak menyediakan
  - c. Menyediakan tetapi tidak maksimal
  - d. Menyediakan pada waktu tertentu

8. Pernahkah guru memberikan materi melalui Zoom atau Google Meeting?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah guru pernah menggunakan google classroom?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah guru mengajarkan siswa untuk mengirimkan tugas lewat google drive yang bisa di akses
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

*Lampiran 4 Data Angket Variabel X*

**Tabel 4.1**

**Hasil Angket Media Sosial**

No	Resp	item										skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya Pratama	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	31
2	Aisyah Permatasari	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
3	Alda Novania Jasmin	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
4	Andra Dwi Saputra	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	32
5	Arfa Ardhana Nurhadi	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	33
6	Arga Saputra	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	34
7	Arsyad Kaysan Muhsinin	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	33
8	Aska Abdul Aziz	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
9	Bunga Anggraeni Pertiwi	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	29
10	Decha Ghaniya	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	33
11	Duta Saputra	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	31
12	Farissa Nata Lia	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	32
13	Gracia Alya Luthfiana	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	32
14	Haris Saputra	2	3	4	3	1	4	2	3	4	3	29
15	Ilman Afrilian	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
16	Jatra Agung Prasetyo	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	33
17	Kayla Oktavia Pratiwi	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	32
18	M Rizky Fadillah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
19	M. Bayu Alfajri	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	33
20	Muhammad Farrel Al Fathoni	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	35
21	Naralia Vibtianasari	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	30
22	Robi Romadon	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	31
23	Shafa Marta Dinata	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
24	Wafa Adzia Ufaira	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	33
25	Abdillah Pratama	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	32
26	Alfiandri Rakha Maulana	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	30
27	Alfina Rahma Alia	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	34
28	Andika Rafa K	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	33
29	Asmiranda Frea Gheisa	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	32
30	Dafa Andreansah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
31	Darma Arifa	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
32	Dendi Muhammad	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	34

	Rayhan											
33	Diyah Ayu Lestari	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	32
34	Fadillah Nur Azizah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
35	Herlin Puspitasari	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	28
36	Juliana Dwi Astuti	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	34
37	Luthfi Azilla	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	31
38	Muhammad Arkan Daffa	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	29
39	Muhammad Rasyid	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
40	Rizky Dwi Santoso	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	33
41	Shabrina	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	32
42	Sherina Zahrotunnisa	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
43	Sylfa Febri Ana	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	33
44	Yuga Maulidyan Syah	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	32
45	Yusuf Pamungkas	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	31
46	Zoid Afif Ardana	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	33
47	Putri Bilqis Ufaira	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35

*Lampiran 5 Data Angket Variabel Y*

**Tabel 4.3**

**Hasil Angket Kebiasaan Belajar**

No	Resp	item															skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aditya Pratama	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	47
2	Aisyah Permatasari	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	48
3	Alda Novania Jasmin	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	53
4	Andra Dwi Saputra	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	48
5	Arfa Ardhana Nurhadi	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	51
6	Arga Saputra	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52
7	Arsyad Kaysan Muhsinin	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
8	Aska Abdul Aziz	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	50
9	Bunga Anggraeni Pertiwi	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	49
10	Decha Ghaniya	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	51
11	Duta Saputra	3	4	2	4	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	4	46
12	Farissa Nata Lia	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	51
13	Gracia Alya Luthfiana	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	43
14	Haris Saputra	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	49
15	Ilman Afrilian	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51
16	Jatra Agung Prasetyo	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	50
17	Kayla Oktavia Pratiwi	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	51
18	M Rizky Fadillah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	52
19	M. Bayu Alfajri	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	48
20	Muhammad Farrel Al Fathoni	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	52
21	Naralia Vibtianasari	3	1	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	48
22	Robi Romadon	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	49
23	Shafa Marta Dinata	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	50
24	Wafa Adzia Ufaira	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
25	Abdillah Pratama	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	47
26	Alfiandri Rakha Maulana	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	49
27	Alfina Rahma Alia	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	51
28	Andika Rafa K	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	53
29	Asmiranda Frea Gheisa	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	49
30	Dafa Andreansah	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
31	Darma Arifa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	46

32	Dendi Muhammad Rayhan	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	53
33	Diyah Ayu Lestari	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	50
34	Fadillah Nur Azizah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	51
35	Herlin Puspitasari	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	45
36	Juliana Dwi Astuti	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	51
37	Luthfi Azilla	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	48
38	Muhammad Arkan Daffa	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	48
39	Muhammad Rasyid	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	49
40	Rizky Dwi Santoso	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	50
41	Shabrina	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	1	3	4	48
42	Sherina Zahrotunnisa	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	50
43	Sylfa Febri Ana	4	2	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	4	3	1	44
44	Yuga Maulidyan Syah	3	4	2	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	2	4	47
45	Yusuf Pamungkas	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	50
46	Zoid Afif Ardana	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	49
47	Putri Bilqis Ufaira	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54



	Pearson Correlation	,334	,982	,554*	,917*	,605	1	,092	,894	,738	,456	,923*
X6	Sig. (2-tailed)	,224	,017	,002	,048	,009		,743	,488	,625	,088	,039
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,425	,392	,410	,557*	,332	,092	1	,726**	,527*	,529*	,867**
X7	Sig. (2-tailed)	,114	,149	,129	,031	,227	,743		,002	,044	,043	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,362	,197	,372	,713**	,422	,194	,726**	1	,362	,371	,790**
X8	Sig. (2-tailed)	,185	,481	,172	,003	,117	,488	,002		,185	,174	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,224	,276	,612	,885	,804	,738	,827*	,862	1	,375	,832*
X9	Sig. (2-tailed)	,422	,320	,127	,157	,712	,625	,044	,185		,169	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,575	,689	,805	,408	,259	,656	,529*	,871	,775	1	,832*
X10	Sig. (2-tailed)	,169	,500	,055	,131	,352	,088	,043	,174	,169		,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,808**	,725**	,842**	,889**	,659**	,537*	,694**	,650**	,534*	,635*	1
X	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,007	,039	,004	,009	,041	,011	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 7 Data Uji Validitas Variabel Y*

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total
1	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	43
2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	1	1	1	2	1	38
3	4	3	4	2	4	4	4	2	1	1	4	2	1	2	3	45
4	4	3	3	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	42
5	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	47
6	4	2	3	3	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	44
7	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	48
8	4	1	3	4	2	3	1	4	1	2	2	4	1	1	2	39
9	4	4	2	2	1	3	4	4	2	1	2	3	4	2	4	46
10	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	40

*Lampiran 8 Hasil Uji Relibilitas Variabel X dan Y*

**Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	15

**Hasil Uji Reliabilitas Media Sosial**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

*Lampiran 9 Uji Normalitas Data*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.37462898
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.170	9.049		4.329	.000
Media Sosial	.534	.111	.585	4.835	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar

*Lampiran 11 surat tugas*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2401/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI KHOIRUNNISA**  
 NPM : 2001071029  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

*Lampiran 12 surat research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2402/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 4  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2401/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 27 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **SITI KHOIRUNNISA**  
NPM : 2001071029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

**Lampiran 13 surat balasan izin research**



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
CABANG MUHAMMADIYAH METRO UTARA  
**SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO**  
TERAREDITASI "B"  
NSS : 202126102016 NPSN :10807595

Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 35/28 Purwoasri Kec. Metro Utara Kota Metro Lampung Kode Pos 34117

Metro, 10 Juni 2024

No : 238/SMPM4/06/2024  
Hal : Surat Balasan Izin Research  
Lamp. : -

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
IAIN Metro  
di -  
Tempat

*Asalamua'laikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor: B-2401/In.28/D.1/TL.01/05/2024 tanggal 27 Mei 2024, perihal Permohonan Izin melakukan research/ survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : SITI KHOIRUNNISA  
NPM : 2001071029  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4  
METRO

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan research di SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO. Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wasalamua'laikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Juni 2024  
Kepala Sekolah  
  
AGUS PUJIANTO, M.Pd  
NBM.1042089



*Lampiran 14 Dokumentasi*



**Foto kegiatan penelitian penyebaran insturmen angket pada sampel kelas**

**VIII A**



**Foto kegiatan penelitian penyebaran insturmen angket pada sampel kelas**

### **VIII B**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Khoirunnisa lahir di Lampung Utara Kagungan Ratu, 14 November 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji Rk 06, Rt 14 Desa Dwi Karya Mustika. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Ahmad Roni dan Ibu Siti Aminah dan memiliki dua adik perempuan, adik pertama bernama Putri Maisyara Maharani yang sedang menempuh pendidikan di MA Roudhlotul Huda, Kemudian adik kedua saya bernama Putri Seruni Baiti Nawa yang sedang menempuh pendidikan di MI Matholi'ul Falah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di RA Ai-Ikhlas Kagungan Ratu pada tahun 2007-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar (SD/MI) di MI Matholi'ul Falah Dwi Karya Mustika pada tahun 2009-2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) di MTs Roudhlotul Huda Dwi Karya Mustika pada tahun 2015-2017 dan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) di MA Roudhlotul Huda Dwi Karya Mmustika pada tahun 2018-2020. Kemudian penulos melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2020